

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis data guna mencari tahu serta menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka ada tiga hal yang menjadi acuan dalam skripsi ini, yaitu

1. Persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat II Tahun Ajaran 2018/2019 terhadap pembelajaran oleh *native speaker* dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* mendapat respon positif secara keseluruhan sebanyak 95% dan negatif secara keseluruhan sebanyak 10%. Respon positif yang didapatkan diketahui bahwa pengajar *native speaker* meningkatkan motivasi mahasiswa yaitu : menambah wawasan yang menunjukkan persentase sebanyak 96%, *native speaker* menggunakan pembelajaran yang tidak monoton yang menunjukkan persentase sebanyak 96%, dengan adanya *native speaker* pelafalan bahasa Jepang membaik yang menunjukkan persentase sebanyak 96%, kemampuan berbicara bahasa Jepang meningkat yang menunjukkan persentase sebanyak 91%, selalu semangat dalam mengikuti perkuliahan yang

diajar oleh *native speaker* yang menunjukkan persentase sebanyak 96%, kelas yang diajar oleh *native speaker* terasa lebih aktif dan komunikatif yang menunjukkan persentase sebanyak 98%, dan *native speaker* dijadikan sebagai sarana untuk melatih keberanian dalam mempraktikkan berbicara bahasa Jepang yang menunjukkan persentase sebanyak 93%. Sedangkan respon negatif yang didapat yaitu, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang merasa kesulitan dalam memahami bahasa yang digunakan oleh *native speaker* ketika mengajar yang menunjukkan persentase sebanyak 4,4%, yang sulit memahami tata bahasa yang menunjukkan persentase sebanyak 16%, sulit dalam memahami kosakata yang menunjukkan persentase sebanyak 13% dan dalam memberikan contoh-contoh ketika memberikan materi bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* yang menunjukkan persentase sebanyak 8,8%.

2. Berdasarkan nilai akhir mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* dengan menunjukkan nilai rata-rata 84 yang berada pada peringkat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bisa dikatakan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari setengahnya memiliki hasil belajar dengan predikat istimewa dengan persentase mencapai 62% dan hampir setengahnya berpredikat

sangat baik dengan persentase 31%. Sebagian kecil dengan predikat baik dan cukup baik.

3. Tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel persepsi mahasiswa dengan variabel hasil belajar *Shochukyu Kaiwa*. Koefisien korelasi menunjukkan bahwa $r \text{ hitung} = -0,0213 < r \text{ tabel} = 0,294$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana tidak terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel persepsi mahasiswa dengan variabel hasil belajar *Shochukyu Kaiwa*. Meskipun demikian, berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, korelasi persepsi pembelajar terhadap pengajar *native* Jepang dengan hasil belajar menunjukkan korelasi tingkat sangat rendah pada interval koefisien 0,00-0,199.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai korelasi persepsi pembelajar terhadap pengajar *native* Jepang dengan hasil belajar, maka peneliti ingin memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat. Adapun saran-saran tersebut dapat dijabarkan seperti di bawah ini :

1. Bagi pengajar khususnya *native speaker* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, diharapkan dapat mempertahankan dan selalu mengembangkan profesionalisme kompetensi mengajar dalam mengajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*

seperti menggunakan metode dan media yang menarik ketika mengajar dan selalu membantu mahasiswa ketika mendapat kesulitan dalam belajar bahasa Jepang. Selain itu, bagi pengajar *native* Jepang diharapkan dapat menggunakan kosakata dan tata bahasa yang pernah dipelajari sebelumnya oleh mahasiswa serta menyesuaikan kosakata, tata bahasa, serta memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh mahasiswa sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi pembelajar khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat II diharapkan selalu berusaha membiasakan menggunakan bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang serta dapat memanfaatkan adanya pembelajaran oleh *native speaker* dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Selain itu diharapkan bagi mahasiswa untuk *mereview* materi yang telah diberikan sebelumnya dan lebih giat lagi dalam mempelajari kosakata dan tata bahasa sehingga dapat memberanikan diri untuk berinteraksi dengan *native speaker* menggunakan bahasa Jepang khususnya dalam perkuliahan mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang hal yang berhubungan dengan pembelajaran oleh *native speaker* dapat mengkaji

lebih lanjut faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut penelitian pada mata kuliah lainnya, seperti pada mata kuliah *Bunkei* ataupun yang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam dengan metode penerapan yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran oleh *native speaker*